

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS YANG TERCATAT PADA INDEKS IDX30 BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2019

Irvan Rohmat Saputra*, Afifudin**, Siti Aminah Anwar***

irvanrohmat@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

Identification of company value needs to be done in investment in order to determine the right company and can provide high profits. The purpose of this study is to pay attention to the effect of dividend policy, profitability, and solvency on the value of companies listed on the IDX30 Index of the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. The type of method used in this research is associative research with a quantitative approach. The population in this study was obtained from all companies listed on the IDX30 Index of the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018 to 2020. This study uses secondary data with an application period of three years. Determine sampling by using purposive sampling and obtained 17 companies so that there are 51 company financial statements for three years. Management of the data obtained using the SPSS type 26 application. The results obtained in this study can be explained that dividend policy has no significant and negative effect on firm value, profitability has a significant and positive effect on firm value, and solvency has a significant and positive effect on firm value.

Keywords: *dividend policy, profitability, solvency, the value of company*

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini yang sudah lebih baik dalam memberikan fasilitas informasi untuk para investor, dapat dimanfaatkan untuk menentukan bermacam-macam cara dalam investasi. Suatu hal yang memiliki pengaruh dengan kegiatan investasi terdapat pada pasar modal. Tujuan melakukan investasi yaitu suatu cara yang dilakukan agar memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang, kegunaan investasi dapat dijelaskan secara sederhana yaitu sebagai penanaman modal (Suherman, 2009:184).

Pasar modal menciptakan saham dan obligasi sebagai menentukan waktu yang berjarak menengah dan berjarak panjang, dengan ketentuan waktu ditempuh selama satu tahun atau lebih. Aturan dalam pasar modal berupa kegiatan pertukaran dengan klaim waktu berjarak panjang, menambahkan *financial assets* dan hutang ketika waktu yang sesuai, menjadikan investor untuk melakukan perubahan dan penyesuaian portofolio investasi (Anoraga dan Pakarti, 2010:5).

Keuntungan yang didapatkan pemegang saham akan menjadikan peningkatan saat harga saham yang dimiliki terdapat kenaikan, sehingga dapat diartikan dengan harga pasar saham yang tinggi akan berbanding lurus dengan kenaikan keuntungan pemilik saham. *Signaling theory* yaitu teori yang membahas naik dan turun harga di pasar, sehingga berpengaruh dalam keputusan investor (Fahmi, 2012:295).

Nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan perusahaan dalam usaha mendapatkan hasil yang terbaik untuk pemegang saham. Investor di pasar modal akan lebih memilih nilai perusahaan yang tinggi karena dengan tingginya nilai perusahaan akan membuat investor mendapatkan hasil yang terbaik. Dengan nilai perusahaan yang baik dapat

membuat investor dalam menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Sartono, 2010:8).

Kebijakan deviden merupakan suatu peraturan untuk menentukan berapa banyak keuntungan yang akan diterima oleh para pemegang saham. Keuntungan yang didapatkan oleh pemegang saham dapat digunakan sebagai pengukuran dalam menentukan tingkatan keuntungan investor yang merupakan tujuan utama perusahaan. Pembayaran dividen kepada investor semakin besar, maka dapat digunakan sebagai indikator dari nilai perusahaan (Wahyudi, 2006:178).

Pendapat Sunyoto (2013:61) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Kesuksesan perusahaan diukur dari kemampuan untuk memanfaatkan aktivitya secara produktif, maka profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam periode tertentu dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan atau dapat dikatakan *Return on Asset (ROA)*.

Pendapat Kasmir (2012:152) menjelaskan perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi, akan mempunyai dampak yang timbulnya pada risiko kerugian perusahaan yang lebih besar, tetapi masih mempunyai kesempatan mendapatkan laba yang besar juga. Sebaliknya, ketika perusahaan memiliki rasio *leverage* yang rendah, akan mendapatkan kerugian yang lebih kecil, terutama ketika perekonomian sedang mengalami penurunan.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka yang membuat pokok masalah dalam penelitian ini terdapat sebagai berikut: Apakah kebijakan dividen, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Indeks IDX30 Bursa Efek Indonesia? Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Indeks IDX30 Bursa Efek Indonesia? Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Indeks IDX30 Bursa Efek Indonesia? Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Indeks IDX30 Bursa Efek Indonesia?

Tujuan Penelitian

Terdapat manfaat pada penelitian ini yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
 - a. Untuk Perusahaan
Dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk perusahaan agar dapat menjaga nilai perusahaan tetap mendapatkan nilai yang tinggi dengan memperhatikan pada bagian kebijakan dividen, profitabilitas, dan solvabilitas.
 - b. Untuk Investor
Dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam menentukan kegiatan investasi agar mendapatkan keuntungan dengan memperhatikan dari nilai perusahaan.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk Mata Kuliah Portofolio
Dapat dipakai sebagai bacaan atau tambahan referensi untuk mahasiswa yang ingin mengaitkan teori portofolio dengan data yang terdapat pada Indeks IDX30 Bursa Efek Indonesia.
 - b. Untuk Mata Kuliah Pasar Uang dan Pasar Modal
Dapat dimanfaatkan untuk tambahan data yang dimiliki sebagai pertimbangan untuk melakukan perdagangan jual atau beli pada pasar modal di Bursa Efek Indonesia.
 - c. Untuk Mata Kuliah Manajemen Keuangan

Dapat dipakai sebagai bacaan atau tambahan referensi mahasiswa dalam menentukan perhitungan keuangan yang dapat digunakan perusahaan untuk menjual saham perusahaan sehingga dapat menarik investor.

II. KERANGKA TEORITIS PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat digunakan sebagai informasi dari harga saham perusahaan, dengan memperhatikan nilai pasar, utang perusahaan, dan ekuitas perusahaan. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pihak perusahaan dan investor. Perusahaan dapat menggunakan informasi sebagai cara dalam memperoleh keyakinan pada kebijakan yang diterapkan, sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain. Tindakan investor setelah mendapatkan informasi nilai perusahaan digunakan sebagai menentukan perusahaan yang sesuai sehingga memungkinkan mendapat keuntungan yang lebih baik, dan mengurangi risiko yang akan didapatkan (Susanti, 2010).

$$\text{Price Book of Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang diterapkan perusahaan untuk menentukan berapa banyak laba bersih akan dibayarkan sebagai dividen dan berapa banyak laba bersih dapat dipertahankan untuk persediaan (Fitri, 2016:88). Investor yang mendapatkan kesejahteraan dari pembagian keuntungan akan melakukan penambahan investasi kepada perusahaan tersebut, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan. Informasi yang dimiliki bisa digunakan perusahaan untuk melakukan evaluasi agar dapat berkembang lebih baik lagi.

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Devidend per Share (DPS)}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas digunakan perusahaan dalam melakukan evaluasi dengan tujuan melakukan penilaian dari kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan pada periode yang telah disepakati. Peraturan yang ditetapkan manajemen untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan aktivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan penjualan dan investasi, maka dapat dilihat pada bagian profitabilitas (Syafri, 2008:304).

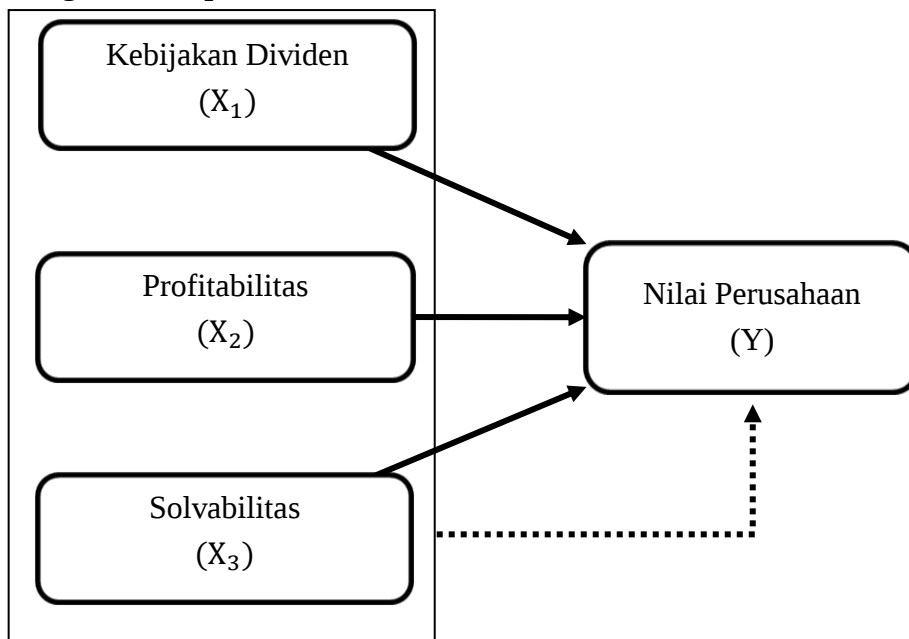
$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Solvabilitas

Pada umumnya rasio solvabilitas dimanfaatkan sebagai informasi dalam melakukan evaluasi kinerja perusahaan dalam melunasi kewajibannya, sehingga akan diperoleh ketentuan mengenai modal yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dapat menahan untuk tidak mengeluarkan biaya yang dimiliki, tetapi perusahaan dapat memperhatikan pendanaan yang terdapat pada perusahaan dalam melakukan pengeluaran yang dibutuhkan (Kasmir, 2014:150). Perhitungan yang dilakukan menggunakan perhitungan *debt to equity ratio* yang merupakan keseimbangan dalam melakukan pelunasan utang perusahaan pada jumlah modal. Rasio ini dapat digunakan sebagai cara mendapat nilai utang yang digunakan dalam pendanaan modal. Hasil dari analisis dapat digunakan sebagai informasi melakukan evaluasi dari modal yang terdapat pada perusahaan dengan melakukan tanggungan pada pinjaman.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H₁ : Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H_{1a} : Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H_{1b} : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H_{1c} : Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan asosiatif digunakan dengan tujuan melihat tingkat dari pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan yang secara simultan atau parsial.

Populasi dan sampel

Dalam penelitian yang dilakukan yang menjadi populasi merupakan seluruh perusahaan yang tercatat pada indeks IDX30 Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 sampai 2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria yang dipakai dalam penentuan sampel yang dipakai dinyatakan sebagai berikut:

- Perusahaan yang sahamnya tetap tercatat secara terus menerus pada indeks IDX30 Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai 2020.
- Perusahaan yang membagikan dividen yang dilakukan secara berurutan pada tahun 2018 sampai 2020.
- Perusahaan tidak pernah mendapat kerugian pada tahun 2018 sampai 2020.

Dari 44 perusahaan yang tercatat pada indeks IDX30 Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020, perusahaan yang memenuhi kriteria sampel terdapat 17 perusahaan. Sehingga terdapat 51 laporan keuangan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini dari tahun 2018 sampai tahun 2020.

Variabel Penelitian

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang memiliki sebab untuk timbul variabel dependen. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini terdapat kebijakan dividen dengan menggunakan perhitungan *dividend payout ratio* (DPR), profitabilitas dengan menggunakan perhitungan *return on asset* (ROA), dan solvabilitas dengan menggunakan perhitungan *debt to equity ratio* (DER).

Pada variabel dependen terdapat nilai perusahaan yang menggunakan perhitungan *price book of value* (PBV).

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Pada penelitian ini data sekundernya berada pada laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan pada indeks IDX30 pada tahun 2018 sampai 2020. Dokumentasi diperoleh pada saat menggunakan laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id dan pada *website* resmi perusahaan jika pada Bursa Efek Indonesia sudah tidak terdapat. Dalam menentukan seberapa banyak sampel yang akan diambil dalam penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang sudah ditetapkan pada perusahaan indeks IDX30 periode tahun 2018 sampai 2020.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik; uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis; uji signifikan simultan (Uji F), uji koefisien determinasi (Uji R^2), uji signifikan parsial (Uji t) dengan menggunakan aplikasi SPSS tipe 26.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebijakan Dividen	51	.00	67.00	8.1373	10.07377
Profitabilitas	51	.00	5.00	.8431	1.08393
Solvabilitas	51	1.00	161.00	26.1961	33.60061
Nilai Perusahaan	51	8.00	607.00	48.3137	102.47682
Valid N (listwise)	51				

Sumber: Data diolah SPSS tipe 26, 2021

Dari data yang diperoleh dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kebijakan Dividen merupakan variabel independen (X_1); menjelaskan bahwa nilai minimum sebesar 0,00; nilai maksimum sebesar 67,00; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 8,1373 dan nilai standar deviasi sebesar 10,07377.
2. Profitabilitas merupakan variabel independen (X_2); menjelaskan bahwa nilai minimum sebesar 0,00; nilai maksimum sebesar 5,00; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,8431 dan nilai standar deviasi sebesar 1,08393.
3. Solvabilitas merupakan variabel independen (X_3); menjelaskan bahwa nilai minimum sebesar 1,00; nilai maksimum sebesar 161,00; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 26,1961 dan nilai standar deviasi sebesar 33,60061.
4. Nilai Perusahaan merupakan variabel independen (Y); menjelaskan bahwa nilai minimum sebesar 8,00; nilai maksimum sebesar 607,00; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 48,3137 dan nilai standar deviasi sebesar 102,47682.

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		60.64902550
Most Extreme Differences	Absolute		.165
	Positive		.165
	Negative		-.164
Test Statistic			.165
Asymp. Sig. (2-tailed)			.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.113 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.105
		Upper Bound	.122

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Sumber: Data diolah SPSS tipe 26, 2021

Pada uji normalitas dapat menjelaskan bahwa nilai signifikansi *Monte Carlo sig (2-tailed)* dari uji normalitas sebesar 0,113 menjadikan nilai hitung tersebut lebih besar dari pada 0,05 ($0,113 > 0,05$). Dapat disimpulkan dari hasil uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* bahwa variabel independen dan variabel dependen memiliki pengalokasian secara normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Memiliki fungsi untuk menjelaskan model regresi dikategorikan baik jika tidak terbentuk korelasi antara variabel independen. Hasil yang didapatkan seperti pada tabel berikut:

Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-41.806	15.176		-2.755	.008		
	Kebijakan Dividen	1.625	1.047	.160	1.552	.127	.704	1.421
	Profitabilitas	71.377	10.402	.755	6.862	.000	.616	1.625
	Solvabilitas	.638	.286	.209	2.230	.031	.847	1.181

a. Dependen Variabel: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah SPSS tipe 26, 2021

Dapat diketahui bahwa kebijakan dividen mempunyai nilai *tolerance* $0,704 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,421 < 10$, profitabilitas mempunyai nilai *tolerance* $0,616 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,625 < 10$, solvabilitas mempunyai nilai *tolerance* $0,847 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,181 < 10$. Dapat dijelaskan bahwa semua variabel independen tidak

mengalami multikolinieritas dikarenakan mendapat nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10

Uji Heteroskedastisitas

Memiliki fungsi dalam mengetahui model dari regresi akan terdapat perbedaan varians dari *residual* salah satu pengamatan ke pengamatan yang lain, dalam pengujian menggunakan koefisien *Rank Spearman* dengan hasil pengujian sebagai berikut:

Hasil Uji Heteroskedastisitas Correlations^b

			Kebijakan Dividen	Profitabilitas	Solvabilitas	Nilai Perusahaan
Spearman's rho	Kebijakan Dividen	Correlation Coefficient	1.000	.303	-.132	-.170
		Sig. (2-tailed)	.	.141	.528	.417
	Profitabilitas	Correlation Coefficient	.303	1.000	-.521**	-.298
		Sig. (2-tailed)	.141	.	.008	.148
	Solvabilitas	Correlation Coefficient	-.132	-.521**	1.000	.019
		Sig. (2-tailed)	.528	.008	.	.929
	Nilai Perusahaan	Correlation Coefficient	-.170	-.298	.019	1.000
		Sig. (2-tailed)	.417	.148	.929	.

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Listwise N = 25

Sumber: Data diolah SPSS tipe 26, 2021

Hasil dari yang telah didapatkan dan memiliki kesimpulan bahwa semua variabel independen tidak mengalami multikolinieritas dikarenakan mendapat nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10

Uji Autokorelasi

Terdapat fungsi sebagai informasi mengenai ada atau tidak suatu korelasi saat kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan yang terdapat pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian yang dilakukan dengan *Durbin - Watson* (D-W) mendapatkan hasil sebagai berikut:

Hasil Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.806 ^a	.650	.627	62.55469	1.849

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Dividen, Profitabilitas

b. Dependen Variabel: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah SPSS tipe 26, 2021

Dari data yang didapat menjelaskan bahwa nilai *Durbin - Watson* (D-W) 1,849. Sedangkan nilai yang terdapat pada tabel DW dengan signifikansi 0,05, jumlah data (N) = 51, variabel independen (K) = 3, dL = 1,4273, dan dU = 1,6754, maka dapat dibuat persamaan $d > dU$ ($1,849 < 1,6754$). Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin - Watson* lebih besar dari nilai dU dan tidak terjadi autokorelasi antara variabel independen dan regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-41.806	15.176		-2.755	.008
	Kebijakan Dividen	1.625	1.047	.160	1.552	.127
	Profitabilitas	71.377	10.402	.755	6.862	.000
	Solvabilitas	.638	.286	.209	2.230	.031

a. Dependen Variabel: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah SPSS tipe 26, 2021

Pengujian pada analisis regresi linier berganda dapat menjelaskan secara *constant* terdapat nilai Beta -41,806, kebijakan dividen terdapat nilai Beta 1,625, profitabilitas terdapat nilai Beta 71,377, solvabilitas terdapat nilai Beta 0,638. Sehingga dari penjelasan dapat dibuat persamaan seperti berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = (-41,806) + 1,625.X_1 + 71,377.X_2 + 0,638.X_3 + e$$

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pengujian dilakukan untuk menunjukkan semua variabel independen dapat dimasukkan dalam model dan terjadi dampak secara bersama-sama pada variabel dependen, yang mendapatkan hasil sebagai berikut:

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	341159.766	3	113719.922	29.061	.000 ^b
	Residual	183915.215	47	3913.090		
	Total	525074.980	50			

a. Dependen Variabel: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Kebijakan Dividen, Profitabilitas

Sumber: Data diolah SPSS tipe 26, 2021

Pada hasil uji signifikan simultan yang dapat dijelaskan bahwa pada variabel independen yang terdiri dari kebijakan dividen, profitabilitas, dan solvabilitas terdapat pengaruh yang bersama-sama pada variabel dependen yang berupa nilai perusahaan. Hal ini dapat ditunjukkan karena nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H_{11} diterima.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Uji koefisien determinasi digunakan mengukur kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Data yang diperoleh sebagai berikut:

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.806 ^a	.650	.627	62.55469	1.849

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Kebijakan Dividen, Profitabilitas

b. Dependen Variabel: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah SPSS tipe 26, 2021

Hasil uji koefisien determinasi dapat menjelaskan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,627 mendekati 1, maka hubungan antara kebijakan dividen, profitabilitas, solvabilitas dengan nilai perusahaan pada indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 memiliki kedekatan sebesar 62,7%, kemudian sisanya 37,3% (100%-62,7%) merupakan variabel lain yang tidak dilakukan pada penelitian ini. Variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan berupa ukuran perusahaan, peluang pertumbuhan, struktur kepemilikan, umur perusahaan (Tahu 2018:33).

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji signifikan parsial digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara parsial (individu) kepada variabel dependen. Data yang diperoleh sebagai berikut:

Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-41.806	15.176		-2.755	.008
	Kebijakan Dividen	1.625	1.047	.160	1.552	.127
	Profitabilitas	71.377	10.402	.755	6.862	.000
	Solvabilitas	.638	.286	.209	2.230	.031

a. Dependen Variabel: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah SPSS tipe 26, 2021

Hasil dari uji signifikan parsial menjelaskan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh signifikan dikarenakan nilai signifikansi 0,127 lebih besar dari 0,05. Selanjutnya Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan dikarenakan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Kemudian solvabilitas memiliki pengaruh signifikan dikarenakan nilai signifikansi 0,031 lebih kecil dari 0,05.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kebijakan dividen tidak signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan yang tercatat pada indeks IDX30 Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
2. Profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan yang tercatat pada indeks IDX30 Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
3. Solvabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan yang tercatat pada indeks IDX30 Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

Keterbatasan

1. Dalam penelitian ini menerapkan tiga variabel independen yang digunakan untuk menentukan nilai perusahaan yaitu menggunakan kebijakan dividen, profitabilitas, dan solvabilitas.
2. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan 17 perusahaan dari 44 perusahaan yang berada pada indeks IDX30 Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, dengan memperhatikan dari perusahaan yang sahamnya tercatat secara terus menerus pada indeks IDX30 Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020, perusahaan yang membagikan dividen kepada pemegang saham, dan perusahaan yang tidak mengalami kerugian.

Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen yang digunakan untuk pengukuran nilai perusahaan yang dapat berupa, ukuran perusahaan, peluang pertumbuhan, struktur kepemilikan, dan umur perusahaan (Tahu 2018:33).
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penambahan tahun dalam pengamatan, dan lebih memperhatikan pada pemilihan kriteria sampel yang akan digunakan untuk menentukan jumlah sampel dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P dan Pakarti, P. 2010, *"Pengantar Pasar Modal"*. Edisi Keempat. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Fahmi, I. 2012. *"Analisis Laporan Keuangan"*. Bandung: Alfabeta.
- Fitri, Rembulan.Rahmadia. 2016. *"Analisis Of Factors That Impact Dividen Payout Ratio On Listed Companies At Jakarta Islamic Index"*. International Journal of Academic Research in Accounting.
- Kasmir. 2012. *"Analisis Laporan Keuangan"*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Safri, Harahap, Sofian. 2010. *"Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan"*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Sartono, A. 2010. *"Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi"*. Edisi empat. Yogyakarta: BPFE.
- Suherman, Rosyidi. 2009. *"Pengantar Teori Ekonomi, Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro (Rev, Ed)"*. Jakarta: Grafindo.
- Susanti, R. 2010. *"Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan"*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sunyoto, Danang. 2013. *"Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis (Teori dan Kasus)"*. Cetakan 1. Yogyakarta: CAPS.
- Tahu, Gregorius Paulus. 2018. *"Anteseden Kebijakan Dividen dan Implikasinya pada Nilai Perusahaan"*. Bandung: Noah Aletheia.
- Wayudi, Untung dan Pawestri, Hartini Prasetyaning. 2006. *"Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening"*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- *) **Irvan Rohmat Saputra** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- **) **Afifudin** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.
- ***) **Siti Aminah Anwar** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.